

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menerapkan metode kuantitatif deskriptif dengan tujuan utama untuk memaparkan karakteristik fenomena yang diteliti secara sistematis, keadaan atau variabel tertentu tanpa membuat perbandingan atau mencari hubungan dengan variabel lain, karena bertujuan untuk menggambarkan karakteristik ibu yang memiliki anak *stunting* tanpa menguji hubungan antar variabel. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang didasarkan pada paradigma positivisme, dilaksanakan terhadap suatu populasi atau sampel penelitian tertentu. Proses pengumpulan data dalam pendekatan ini dilakukan melalui instrumen penelitian tertentu, sementara analisis data mengadopsi teknik kuantitatif dengan pendekatan statistik numerik (Sugiyono, 2021).

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Instrumen pengukuran yang diterapkan untuk mengidentifikasi karakteristik ibu yang memiliki anak *stunting* adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui distribusi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh subjek penelitian (Herlina, 2019). Adapun instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu :

3.2.1.1 Karakteristik Ibu

Alat ukur yang digunakan dalam variabel karakteristik ibu yang memiliki anak *stunting* adalah dengan menggunakan lembar kuissoner karakteristik responden yang mencakup data seperti nama (inisial) ibu, usia ibu, tingkat pendidikan ibu, status sosial ekonomi, status pekerjaan ibu, serta paritas. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *stunting* adalah dengan pengukuran PB dengan *infantometer* dan TB dengan *microtoise*.

Tabel 3. 1 Kategori Ambang Batas Status Gizi berdasarkan Indeks (PB/U) atau (TB/U) Anak Usia 0 – 60 Bulan

Indeks	Kategori Status Gizi	Ambang Batas (Z-Score)
Panjang Badan atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U) atau (TB/U) anak usia 0 – 60 bulan	Sangat pendek (<i>severely stunted</i>)	<-3 SD
	Pendek (<i>stunted</i>)	-3 SD sampai dengan <-2 SD
	Normal	-2 SD sampai dengan +3 SD
	Tinggi	> +3 SD

Sumber : Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak (Kemenkes, 2021).

3.2.2 Cara Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui dua fase utama, yakni tahap persiapan dan tahap pelaksanaan, yang bertujuan untuk memperoleh data dari responden.

3.2.2.1 Tahap Persiapan

Tahap awal persiapan mulai dengan perumusan proposal meliputi penentuan masalah, diperlukan penetapan objek penelitian beserta pelaksanaan studi pendahuluan sebagai langkah awal terlebih dahulu pada bulan Januari 2025 di Desa Begawat untuk memperoleh informasi aktual dari lapangan yang berhubungan dengan masalah penelitian, dilakukan pengumpulan data. Setelah proposal penelitian selesai disusun, dilanjutkan dengan pelaksanaan sidang proposal dan penyelesaian revisi sesuai masukan dari sidang tersebut. Hasil revisi kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing utama, pembimbing pendamping, serta dosen penguji. Peneliti melakukan pengajuan surat *ethical clearance* No.101/Univ.Bhamada/KEP.EC/VI/2025 dan surat penelitian untuk kebutuhan penelitian yang akan dilakukan di Desa Begawat, setelah mendapatkan surat izin penelitian yang selanjutnya menjadi surat pengantar untuk Dinas Kesehatan dan Puskesmas guna mendapatkan perizinan pelaksanaan penelitian dilokasi yang sudah ditentukan, setelah mendapatkan surat balasan No.472/107/VI/2025 dari Kantor Balai Desa Begawat. Penelitiannya sendiri akan dibantu oleh 1 enumerator dan kader-kader dari setiap posyandu yang ada ditiga

RW Desa Begawat, sebelumnya peneliti, enumerator dan kader terlebih melakukan persamaan persepsi mengenai tujuan, prosedur pengumpulan data serta mengenai cara pengisian kuesioner. Peneliti membutuhkan 1 enumerator untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian, 1 kader dari setiap RW yang bertugas untuk menunjukkan rumah responden serta mengukur atau menanyakan data TB/BB balita dan peneliti bertugas membagikan atau membacakan kuesioner.

3.2.2.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah mendapatkan surat izin penelitian yang secara resmi diterbitkan oleh Universitas Bhamada Slawi, surat tersebut disampaikan kepada Kepala Desa Begawat selaku pihak terkait pada tanggal 13 Juni 2025. Setelah memperoleh persetujuan resmi dari Kepala Desa, peneliti melakukan diskusi bersama beliau dan menetapkan waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Juni 2025. Selanjutnya, peneliti menghubungi kader di masing-masing RW untuk mendampingi sekaligus mengarahkan ke lokasi penelitian. Di Desa Begawat terdapat tiga RW, dan peneliti menyepakati bersama kader bahwa pelaksanaan penelitian dilakukan secara berurutan, dimulai dari RW 01 hingga RW 03.

Pada hari pertama pelaksanaan, Rabu 18 Juni 2025, peneliti bersama satu orang enumerator berkumpul terlebih dahulu di kediaman salah satu kader Desa Begawat untuk menyamakan persepsi mengenai pelaksanaan penelitian. Kemudian peneliti, enumerator serta kader mendatangi rumah responden secara berurutan berdasarkan daftar yang telah disiapkan oleh kader dari 33 populasi yang ada di RW 01. Setelah tiba di lokasi penelitian, tim peneliti beserta enumerator terlebih dahulu membangun hubungan yang didasarkan pada kepercayaan kepada para responden melalui tiga tahap utama yaitu, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian, kemudian peneliti dan enumerator memberikan *informed consent* sebagai syarat menjadi responden. Selanjutnya, dalam pelaksanaan pengumpulan data, dilakukan pembagian tugas yang jelas antara peneliti dan enumerator dimana peneliti memberikan atau membacakan kuesioner jika responden tidak paham, 1 kader mengukur TB/BB anak responden, 1 orang

enumerator mendokumentasikan. Pengumpulan data diawali dengan menanyakan atau melakukan pengukuran tinggi badan (TB) anak sebagai langkah pertama. Selanjutnya, responden diberikan lembar kuesioner disertai penjelasan apabila terdapat kesulitan dalam pengisian. Proses pengisian kuesioner ini membutuhkan waktu maksimal 5-10 menit per responden. Setelah menyelesaikan pengumpulan data, tim peneliti dan enumerator kemudian beralih ke responden berikutnya dengan sebelumnya menyampaikan ucapan terima kasih atas partisipasinya.

Pada hari kedua pelaksanaan penelitian, tepatnya Kamis tanggal 19 Juni 2025 peneliti dan 1 enumerator lainnya berkumpul terlebih dahulu di kediaman salah satu kader di Desa Begawat. Kemudian peneliti, enumerator serta kader mendatangi rumah responden yang paling dekat terlebih dahulu dari 21 populasi yang ada di RW 02. Setelah mencapai lokasi penelitian, peneliti dan enumerator membangun hubungan yang didasarkan pada kepercayaan dengan responden, dimulai dengan memperkenalkan diri serta menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian, kemudian peneliti dan enumerator memberikan *informed consent* sebagai syarat menjadi responden. Setelah memperoleh persetujuan, dilakukan pembagian tugas masing-masing yaitu peneliti memberikan atau membacakan kuesioner jika responden tidak paham, 1 kader mengukur TB/BB anak responden, 1 orang enumerator mendokumentasikan. Langkah pertama yang dilakukan adalah menanyakan atau mengukur tinggi badan (TB) anak. Setelah itu, peneliti memberikan kuesioner kepada responden dan menjelaskan jika ada yang kurang dimengerti. Setelah selesai kurang lebih waktunya paling lama 10 menit kemudian peneliti dan enumerator berpindah ke responden lainnya dan tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih.

Dihari ketiga ini pada Jum'at 20 Juni 2025 peneliti bersama 1 orang enumerator lainnya berkumpul terlebih dahulu di rumah salah satu kader di Desa Begawat. Kemudian peneliti, enumerator serta kader mendatangi rumah responden yang paling dekat terlebih dahulu dari 68 populasi yang ada di RW 03, karna populasi di RW 3 banyak akan dibagi menjadi dua hari. Setibanya di lokasi penelitian yang dituju peneliti dan enumerator melakukan bina hubungan saling percaya terlebih dahulu kepada para responden yaitu dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan

tujuan serta manfaat penelitian, peneliti beserta enumerator kemudian memberikan *informed consent* sebagai syarat menjadi responden. Selanjutnya pada saat penelitian dibagi tugas masing-masing yaitu peneliti memberikan atau membacakan kuesioner jika responden tidak paham, 1 kader mengukur TB/BB anak responden, 1 orang enumerator mendokumentasikan. Prosedur pengumpulan data diawali dengan menanyakan atau mengukur TB/BB anak terlebih dahulu baru kemudian memberikan lembar kuesioner untuk diisi jika tidak paham akan dijelaskan. Setelah selesai kurang lebih waktunya paling lama 10 menit kemudian peneliti dan enumerator berpindah ke responden berikutnya dan tidak lupa untuk menyampaikan ucapan terima kasih.

Sama seperti tiga hari sebelumnya, dihari keempat ini pada Sabtu 21 Juni 2025 peneliti dan 1 enumerator lainnya berkumpul terlebih dahulu di rumah salah satu kader di Desa Begawat. Kemudian peneliti, enumerator serta kader melanjutkan sisa responden dihari sbelumnya dengan mendatangi rumah responden yang paling dekat terlebih dahulu dari 68 populasi yang ada di RW 03. Sesaat setelah tiba di lokasi penelitian, peneliti didampingi enumerator melakukan bina hubungan dengan dilandasi rasa saling percaya yaitu dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan serta manfaat penelitian, peneliti beserta enumerator kemudian memberikan *informed consent* sebagai syarat menjadi responden. Selanjutnya pada saat penelitian dibagi tugas masing-masing dimana peneliti menyediakan atau membacakan kuesioner apabila responden mengalami kesulitan dalam memahami pertanyaan, 1 kader bertugas melakukan pengukuran TB/BB anak responden, 1 orang enumerator melakukan pendokumentasian. Tindakan pertama yang dilakukan yaitu menanyakan atau mengukur TB/BB anak terlebih dahulu baru kemudian memberikan lembar kuesioner untuk diisi jika tidak paham akan dijelaskan. Setelah proses selesai kurang lebih waktunya paling lama 10 menit kemudian peneliti dan enumerator melanjutkan kegiatan pengumpulan data pada responden berikutnya, serta menyampaikan ucapkn terima kasih atas partisipasinya.

Penelitian ini telah dilaksanakan selama empat hari, dari hari Rabu tanggal 18 Juni 2025 sampai hari Sabtu tanggal 21 Juni 2025 telah terkumpul sebanyak 101 lembar

surat *informed consent* dan kuesioner yang disebar. Setelah proses pengumpulan data selesai, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh kader dan enumerator atas partisipasi secara sukarela (*voluntary*) dalam penelitian ini, dimana responden bebas dari tekanan atau paksaan pihak manapun.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian didefinisikan sebagai keseluruhan subjek atau objek yang memiliki ciri-ciri spesifik dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai fokus penelitian. Populasi mencakup seluruh individu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dan berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan ibu yang memiliki balita dengan kondisi *stunting* yang berjumlah 122 balita dari RW 1, 2 dan 3 yang ada di Desa Begawat.

3.3.2 Sampel

Sampel didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang mewakili karakteristik serupa dan diambil untuk dianalisis guna mendapatkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan pada populasi secara lebih luas (Sugiyono, 2021). Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dalam pemilihan sampel, di mana seluruh anggota populasi yang terdiri dari 122 ibu dengan anak *stunting* dari RW 1, 2 dan 3 yang ada di Desa Begawat akan tetapi pada saat penelitian hanya mendapatkan 101 sampel dikarenakan faktor ibu yang bekerja diluar negeri sebagai tkw dan juga ada yang tidak bersedia jadi responden. *Total sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang melibatkan seluruh anggota populasi menjadi sampel dalam sebuah penelitian.

3.3.3 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik dasar subjek penelitian yang memenuhi syarat untuk diikutsertakan dalam studi dari populasi target yang dapat diakses (Mustapa et al., 2023). Dalam penelitian ini, persyaratan inklusi yang ditetapkan adalah :

3.3.3.1 Ibu yang mempunyai balita *stunting* yang berusia 6-59 bulan.

3.3.3.2 Ibu yang mempunyai balita *stunting* dan berpartisipasi sebagai subjek penelitian, dibuktikan dengan *informed consent*.

3.3.3.3 Ibu yang bisa membaca dan menulis.

3.3.4 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah populasi yang tidak memenuhi kriteria inklusi (Mustapa et al., 2023). Penelitian ini tidak melibatkan subjek dengan kondisi berikut :

3.3.4.1 Ibu yang tidak memiliki riwayat penyakit kronis.

3.3.4.2 Ibu yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik karena keterbatasan fisik atau kognitif.

3.4 Besar Sampel

Penelitian ini melibatkan 101 ibu dengan balita *stunting* berusia 6-59 bulan sebagai subjek penelitian dari RW 1 sebanyak 26 responden, RW 2 sebanyak 18 responden dan RW 3 sebanyak 57 responden di Desa Begawat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, yaitu metode penelitian dimana seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria dijadikan sebagai subjek penelitian.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Desa Begawat dari hari Rabu tanggal 18 Juni sampai hari Sabtu tanggal 21 Juni tahun 2025.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Tabel 3. 2 Definisi operasional variabel penelitian dan skala pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Karakteristik usia ibu	Usia ibu saat melahirkan anak tersebut	Kuesioner	1. ≤ 20 tahun 2. 20-35 tahun 3. ≥ 35 tahun	Nominal
Karakteristik pendidikan ibu	Jenjang pendidikan formal terakhir yang dicapai oleh ibu	Kuesioner	1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Perguruan tinggi	Ordinal
Karakteristik status ekonomi sosial	Jumlah pendapatan tetap dan sampingan dari kepala keluarga, ibu dan anggota keluarga lain dalam sebulan	Kuesioner	1. $UMK < Rp\ 2.376.684,00$ 2. $UMK = Rp\ 2.376.684,00$ 3. $UMK > Rp\ 2.376.684,00$	Nominal
Karakteristik pekerjaan ibu	Kegiatan yang dilakukan oleh ibu untuk mendapatkan sebuah penghasilan	Kuesioner	1. Ibu rumah tangga 2. Buruh 3. PNS 4. Wiraswasta	Nominal
Karakteristik paritas ibu	Jumlah anak yang dilahirkan oleh seorang ibu	Kuesioner	1. 1 anak 2. 2 anak 3. 3 anak 4. 4 anak 5. 5 anak 6. 6 anak	Ordinal

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Teknik pengolahan data dan analisa data

Data yang terkumpul kemudian diproses lebih lanjut melalui proses pengolahan data seperti *editing*, *coding*, *entry data*, *tabulating*, dan *Cleaning* (Notoatmodjo et al., 2018).

3.7.1.1 *Editing*

Editing merupakan langkah peninjauan ulang terhadap data penelitian yang telah diperoleh guna memastikan keakuratan informasi. Proses ini dapat dilakukan baik saat pengumpulan data berlangsung maupun setelahnya. Peneliti melakukan

pemeriksaan pada data yang telah terkumpul, termasuk jawaban dari seluruh responden, guna meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan.

3.7.1.2 Coding

Coding merupakan teknik pemberian kode numerik terhadap data yang telah diklasifikasikan ke dalam berbagai kategori. Dalam analisis data berbasis komputer, proses pengkodean ini memegang peran krusial. Setiap objek diberi kode oleh peneliti agar memudahkan dalam mengolah data dengan menggunakan perangkat lunak berupa komputer. Kode yang diberikan pada kuesioner karakteristik ibu yang memiliki anak *stunting* berdasarkan Usia ibu : ≤ 20 tahun (1) 20 – 35 tahun (2) ≥ 35 tahun (3), Pendidikan ibu : Tidak sekolah (1) SD (2) SMP (3) SMA (4) Perguruan tinggi (5), Status sosial ekonomi ibu : UMK < Rp 2.376.684,00 (1) UMK Rp 2.376.684,00 (2) UMK > Rp 2.376.684,00 (3), Pekerjaan ibu : Ibu rumah tangga (1) Buruh (2) PNS (3) Wiraswata (4) Paritas ibu : 1 anak (1) 2 anak (2) 3 anak (3) 4 anak (4) 5 anak (5) 6 anak (6).

3.7.1.3 Entry data

Entry data merupakan tahap input data penelitian yang didapatkan dari respon partisipan ke dalam sistem pengolahan berbasis komputer, sesuai dengan kode atau kriteria yang telah ditentukan. Pada tahap ini, data yang telah melalui proses pemeriksaan selanjutnya dimasukkan ke dalam program komputer untuk menganalisis distribusi serta hubungan antar variabel yang diteliti.

3.7.1.4 Tabulating

Tabulating merupakan proses penyajian data hasil penelitian dalam format tabel, kemudian diklasifikasikan berdasarkan kriteria spesifik guna memperoleh distribusi frekuensi dari setiap variabel yang diteliti.

3.7.1.5 Cleaning

Cleaning merupakan proses pembersihan data yang telah terkumpul untuk memastikan bahwa data tersebut telah dimasukkan ke dalam program SPSS dengan benar. Tahap ini juga mencakup penghapusan data yang tidak relevan atau tidak diperlukan lagi.

3.7.2 Analisa Data

3.7.2.1 Analisa Data Univariat

Analisis univariat merupakan teknik statistik yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel dalam penelitian secara terpisah. Pada penelitian ini, variabel Karakteristik ibu yang memiliki anak *stunting* merupakan variabel tunggal, sehingga penyajian dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi dan persentase untuk setiap karakteristik ibu seperti usia, pendidikan, status sosial ekonomi, pekerjaan dan paritas.

3.8 Etika Penelitian

Menurut (Hikmawati et al., 2021), setiap peneliti yang menjalankan kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) dan mematuhi prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian. Beberapa aspek penting dalam etika penelitian meliputi :

3.8.1 Prinsip Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect For Human Dignity*)

Prinsip penghargaan terhadap nilai kemanusiaan mewajibkan peneliti untuk menghormati hak partisipan dalam menentukan partisipasi mereka secara bebas, tanpa intervensi atau tekanan. Responden juga berwenang penuh untuk memutuskan kesediaan mereka dalam memberikan data. Jika ada ibu yang menolak atau tidak nyaman, peneliti menghormati keputusan tersebut. Peneliti juga menjaga etika saat berada di rumah responden, dengan meminta izin sebelum duduk atau berbicara.

3.8.2 Menghormati Privasi atau Kerahasiaan Responden Penelitian (*Respect Privacy and Confidentially*)

Kerahasiaan data partisipan harus dijaga dengan ketat, hanya informasi yang diperlukan saja yang dipublikasikan. Identitas ibu dan anak akan dilindungi melalui penyamaran (misalnya inisial atau nomor kode) untuk mencegah pelanggaran privasi. Dalam laporan akhir dan hasil analisis, identitas responden tidak disebutkan, hanya disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan grafik. Informasi

pribadi tidak dibagikan kepada pihak luar, termasuk perangkat desa maupun Puskesmas.

3.8.3 Menghormati Keadilan Dan Inklusivitas (*Respect For Justice and Inclusiveness*)

Penelitian harus dilaksanakan dengan transparansi, keadilan, jujur, dan penuh kehati-hatian. Peneliti bertanggung jawab menciptakan lingkungan yang kondusif dengan terlebih dahulu menjelaskan prosedur penelitian kepada responden. Peneliti memberikan kesempatan yang sama kepada semua ibu yang memiliki balita usia 6–59 bulan, tanpa memandang latar belakang ekonomi, pendidikan, atau agama. Tidak ada perlakuan khusus atau diskriminasi. Semua responden diperlakukan dengan cara yang setara, mendapatkan penjelasan yang sama, dan waktu yang proporsional. Contoh : Ibu rumah tangga, istri petani, maupun istri perangkat desa tetap mendapatkan kesempatan yang sama untuk menjadi responden.

3.8.4 Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*Balancing Harms and Benefits*)

Dalam penelitian, peneliti mempertimbangkan manfaat serta kemungkinan kerugian bagi responden dengan diwujudkan melalui desain penelitian yang adaptif, termasuk pengaturan jadwal yang menghormati komitmen pribadi partisipan. Peneliti berupaya agar proses penelitian memberi kenyamanan dan manfaat bagi responden. Wawancara dilakukan dalam waktu singkat (10–15 menit), alat ukur dibawa sendiri, dan tidak mengganggu aktivitas harian ibu. Selain itu, penelitian ini tidak membebankan biaya apapun kepada responden setelah mereka mengisi kuesioner. Hasil penelitian diharapkan bisa membantu Puskesmas atau pemerintah desa dalam merancang program pencegahan *stunting*.